

## Pengaruh Fintech Payment Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Prodi Akuntansi & Manajemen Keuangan STAIN Bengkalis Angkatan 2022-2024

Divia Zahira<sup>1</sup> Ahmad Ali Imron<sup>2</sup> Anjar Putra Pratama<sup>3</sup> Joni Hendra K<sup>4</sup>  
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau,  
Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>

Email: [divazahira@gmail.com](mailto:divazahira@gmail.com)<sup>1</sup> [fennyman0786@gmail.com](mailto:fennyman0786@gmail.com)<sup>2</sup> [anjaroutra089@gmail.com](mailto:anjaroutra089@gmail.com)<sup>3</sup>  
[joniqizel77@gmail.com](mailto:joniqizel77@gmail.com)<sup>4</sup>

### Abstract

*The development of the financial world today has experienced a huge challenge, especially in the rampant increase in global interest rates which are expected to last for a long time. Central bank policies in several developed countries, such as the United States, encourage high interest rates to control inflation, which puts pressure on the international banking system. This study aims to determine the effect of fintech payment on personal financial management of Islamic accounting and Islamic financial management students in the class of 2022-2024. Data collection was carried out by distributing questionnaires to Islamic accounting and Islamic financial management students with 130 students as research samples. Based on the results of the study, it is known that the use of digital wallets is faster and significantly growing in the latest era and students' personal financial management is more organized with the use of this fintech payment.*

**Keywords:** Fintech Payment, Personal Financial Management

### Abstrak

Perkembangan dunia keuangan saat ini telah megalami tantangan yang begitu besar, terutama dalam maraknya kenaikan suku bunga global yang diperkirakan akan bertahan lama. Kebijakan bank sentral di beberapa negara maju, seperti Amerika Serikat, mendorong suku bunga yang tinggi untuk mengendalikan inflasi, yang memberikan tekanan pada sistem perbankan internasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fintech payment terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa akuntansi syariah dan manajemen keuangan syariah pada angkatan 2022-2024. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa akuntansi syariah dan manajemen keuangan syariah dengan 130 mahasiswa sebagai sampel penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa penggunaan dompet digital lebih cepat dan signifikan berkembang pada era tahun terbaru dan manajemen keuangan pribadi mahasiswa lebih tertata rapi dengan adanya penggunaan fintech payment ini.

**Kata Kunci:** Fintech Payment; Manajemen Keuangan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Perkembangan dunia keuangan saat ini telah megalami tantangan yang begitu besar, terutama dalam maraknya kenaikan suku bunga global yang diperkirakan akan bertahan lama. Kebijakan bank sentral di beberapa negara maju, seperti Amerika Serikat, mendorong suku bunga yang tinggi untuk mengendalikan inflasi, yang memberikan tekanan pada sistem perbankan internasional. Pada meningkatnya kenaikan suku bunga ini dapat meningkatkan risiko bayar utang dan mengakibatkan penurunan harga aset, yang berdampak pada kinerja keuangan bank diberbagai negara, terutama bank-bank yang rentan. Suku bunga global yang meningkat tinggi memiliki dampak yang signifikan terhadap sektor fintech terutama di bidang pinjaman, investasi dan likuiditas. Untuk menghadapi kenaikan suku bunga, perusahaan

fintech perlu beradaptasi dengan beberapa strategi agar tetap kompetitif dan relevan dipasar. Salah satu solusi utama adalah meningkatkan efisiensi operasional dengan memanfaatkan teknologi, seperti kecerdasan (AI) dan otomatisasi, untuk menekan biaya operasional sehingga dapat mempertahankan suku bunga yang kompetitif bagi nasabah. Fintech dapat lebih selektif dalam memberikan pinjaman, fokus pada peminjam dengan profil risiko yang lebih baik, untuk mengurangi risiko gagal bayar yang meningkat seiring suku bunga yang lebih tinggi.

Dalam lima tahun terakhir, sektor keuangan global mengalami berbagai perubahan yang signifikan setelah dipengaruhi oleh sejumlah faktor, seperti pandemi COVID-19, digitalisasi, dan meningkatnya fokus pada ekonomi keberlanjutan. Tren digitalisasi finansial sekarang berkembang pesat, terlihat dari meningkatnya penggunaan aplikasi dompet digital, pinjaman peer-to-peer, dan platform investasi berbasis aplikasi yang memudahkan transaksi sekaligus mempercepat inklusi keuangan. Dalam lima tahun terakhir, fenomena fintech (Financial technology) berkembang pesat dan telah mengubah cara masyarakat mengakses serta mengelola keuangan. Teknologi finansial ini menjangkau berbagai sektor, mulai dari pembayaran digital, pinjaman online, investasi, hingga asuransi. Dengan meningkatnya pengguna smartphone dan akses internet yang lebih luas menjadi katalis utama yang mendorong pertumbuhan fintech. Di Indonesia, layanan pembayaran digital seperti Gojek, OVO, DANA, dan ShopeePay menjadi pilihan populer dan menggantikan metode pembayaran konvensional, memudahkan transaksi sehari-hari dan memperluas inklusi keuangan.



Grafik 1. Pertumbuhan Nilai Fintech Di Indonesia

Pertumbuhan nilai fintech di Indonesia semakin meningkat dari 5 tahun belakangan daei 2019 hingga 2024 sekarang. Penggunaan transaksi Digital payment pada 2019 sekitar US\$ 28,307 dan semakin meningkat hingga 2024 sebanyak US\$ 63,695. Peningkatan fintech payment pada tahun 2024 berdampak signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa. Dengan semakin berkembangnya teknologi dan aksesibilitas layanan fintech, mahasiswa kini lebih mudah dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Aplikasi fintech yang inovatif menawarkan fitur-fitur canggih, seperti pengelolaan anggaran, pemantauan pengeluaran, dan analisis keuangan yang dapat membantu mahasiswa merencanakan keuangan mereka dengan lebih efektif. Pengaruh perkembangan fintech payment di kalangan mahasiswa semakin meningkat pada beberapa tahun terakhir dan membawa berbagai dampak positif. Kemudahan transaksi yang ditawarkan membuat mahasiswa dapat membayar kebutuhan harian, seperti

makanan, buku, hingga uang tunai. Dengan fitur pelacakan pengeluaran, mahasiswa juga dapat lebih bijaksana dalam mengelola keuangan mereka, sehingga penggunaan fintech payment mendorong peningkatan literasi keuangan digital. Fintech payment memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa, terutama dalam hal kemudahan transaksi dan pengelolaan keuangan. Namun, penggunaan fintech tetap membutuhkan kedisiplinan dan literasi keuangan yang baik agar mahasiswa tidak berakhir dengan pemborosan atau utang yang tidak terkontrol.

### **Tinjauan Teoritis Fintech**

Fintech (Financial Technology) merupakan kombinasi antara sistem keuangan dan teknologi. Perkembangan fintech di Indonesia telah memunculkan berbagai inovasi aplikasi, khususnya dalam layanan keuangan seperti alat transaksi pembayaran, alat penyimpanan uang, dan alat peminjaman uang. Maraknya fintech di Indonesia menunjukkan adanya pergeseran masyarakat dari sistem keuangan tradisional ke penggunaan fintech. Hal ini didasari oleh kecepatan dan kemudahan fintech dalam mengakses berbagai kepentingan yang terkait dengan sistem keuangan. (Safitri, 2022) Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan kewenangan kepada OJK untuk mengawasi dan mengatur seluruh sektor jasa keuangan, termasuk fintech. Hal ini menjadi dasar hukum bagi OJK untuk menetapkan regulasi terkait penyelenggaraan layanan keuangan berbasis teknologi. Fenomena fintech telah mengubah lanskap industri keuangan secara signifikan. Teori yang relevan dalam konteks ini adalah teori inovasi disruptif yang dikembangkan oleh Clayton Christensen dalam bukunya "The Innovator's Dilemma" (1997). Yang dimana teori tersebut menjelaskan bagaimana inovasi baru dapat mengganggu pasar yang ada dengan menawarkan solusi yang lebih sederhana dan efisien. Dalam hal ini, layanan fintech seperti pinjaman online dan pembayaran digital berhasil menggantikan model bisnis tradisional perbankan.

### **Perilaku Manajemen Keuangan**

Perilaku manajemen keuangan merupakan pendapatan, alokasi, dan penggunaan sumber daya keuangan yang berorientasi pada beberapa tujuan. (Topa et al., 2018) Namun, perilaku manajemen keuangan adalah kompleks dan sulit untuk diimplementasikan. Pengawasan uang dan pengeluaran, yang mencakup pengeluaran uang secara hemat dan hati-hati, merupakan perlindungan yang berguna terhadap praktik keuangan berisiko. Perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang atau keluarga dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan atas uang yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku keuangan juga merupakan bentuk tanggung jawab keuangan yang berhubungan dengan pengambilan keputusan keuangan. (Kamilah et al., 2024) Perilaku manajemen keuangan merujuk pada cara individu atau organisasi mengambil keputusan keuangan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor psikologis, sosial, dan situasional. Pengambilan keputusan ini mencakup aspek-aspek seperti investasi, pembiayaan, dan pengelolaan aset, di mana bias psikologis seperti overconfidence dan aversi terhadap kerugian sering kali menyebabkan keputusan yang tidak rasional. Investor, misalnya, tidak selalu bertindak secara logis; emosi seperti ketakutan atau keserakahan dapat memengaruhi perilaku mereka, seringkali menghasilkan fenomena seperti herd behavior, di mana individu mengikuti keputusan orang lain tanpa analisis mendalam. Jadi, Menurut (Amanah et al., 2016), Perilaku manajemen keuangan adalah ilmu yang menjelaskan tentang perilaku seseorang dalam mengatur keuangannya, dilihat dari sudut pandang psikologi dan

kebiasaan individu tersebut. Sementara (Xiao, 2008) Perilaku manajemen keuangan didefinisikan sebagai berbagai perilaku manusia yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan, termasuk di dalamnya pengelolaan uang, kredit, dan perilaku menabung.

### **Dompot Digital**

Dompot digital atau yang biasa disebut E-wallet adalah aplikasi elektronik yang memungkinkan pengguna menyimpan uang dan melakukan transaksi secara elektronik tanpa memerlukan uang tunai atau kartu fisik. Dengan e-wallet, pengguna dapat melakukan berbagai jenis transaksi, seperti pembayaran di toko, transfer uang antar pengguna, pembelian pulsa, pembayaran tagihan, hingga transaksi online dengan lebih cepat dan praktis. E-Wallet dikatakan sebagai jenis terbaru dari m-commerce yang memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi, belanja online, pemesanan dan untuk berbagi layanan yang tersedia (Sharma et al., 2017).

### **Kerangka Pemikiran**

Penelitian ini menjelaskan hubungan antara fintech payment dengan manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan fintech payment terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Latar belakang penelitian ini berfokus pada pertumbuhan pesat fintech payment di Indonesia dan pentingnya manajemen keuangan bagi mahasiswa, yang sering menghadapi tantangan dalam mengatur keuangan mereka. Dengan hubungan fintech Payment dan manajemen keuangan pribadi mahasiswa sebagai berikut:

**Tabel. 1 Kerangka Pemikiran**

Fintech Payment	Manajemen keuangan pribadi mahasiswa
<ul style="list-style-type: none"><li>• Mobilitas personal</li><li>• Kegunaan relatif</li><li>• Kemudahan penggunaan</li><li>• Kredibilitas layanan</li><li>• Perhatian terhadap privacy</li><li>• Pengaruh sosial</li><li>• Self efficacy</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Konsumsi</li><li>• Tabungan</li><li>• Transaksi harian</li><li>• Pencatatan Keuangan</li><li>• Pembayaran tagihan</li><li>• Investasi</li></ul>

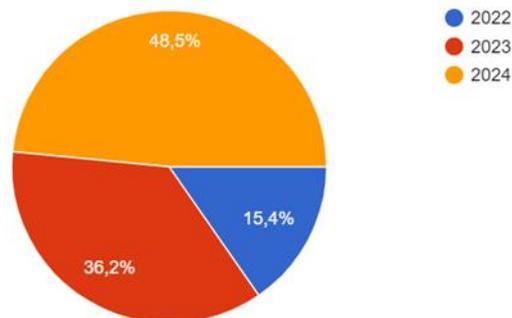
### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa prodi Akuntansi dan Manajemen Keuangan di STAIN Bengkalis pada angkatan 2022-2024 dengan jumlah mahasiswa 180 orang Pengumpulan data ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada sampel yang dibagikan menggunakan google form dan disebarikan melalui WhatsApp grup dengan mengisi link google form yang telah disediakan. Metode penelitian ini menggunakan survei hasil teknik pengiriman kuesioner mendalam terhadap mahasiswa dari prodi Akuntansi dan Manajemen Keuangan di STAIN Bengkalis. Kuesioner yang dirancang untuk menggali informasi mendalam mengenai perilaku dan pengalaman mahasiswa dalam penggunaan aplikasi fintech. Kuesioner ini akan mencakup pertanyaan terbuka yang memungkinkan responden untuk menjelaskan pandangan mereka, serta pertanyaan tertutup yang memberikan data yang tepat mengenai frekuensi penggunaan dan kepuasan terhadap layanan fintech pada mahasiswa.

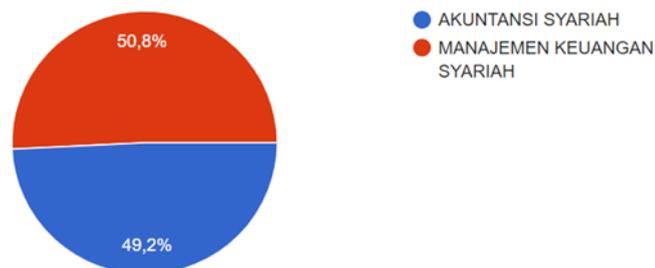
### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil dari kuesioner yang telah dibuat, berikut adalah hasil dari responden pada penelitian ini. Berdasarkan diagram dibawah diketahui bahwa sebagian besar

mahasiswa merupakan pengguna aplikasi dompet digital DANA dan alasan mereka menggunakan aplikasi ini untuk kemudahan transaksi. Sebagian besar mahasiswa Prodi Akuntansi dan Manajemen Keuangan Syariah cukup merasakan kesulitan dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Berikut ini merupakan hasil kuesioner yang didapatkan berdasarkan penggunaan Fintech payment dikalangan mahasiswa prodi akuntansi syariah dan manajemen keuangan syariah. Pada angkatan 2022-2024.

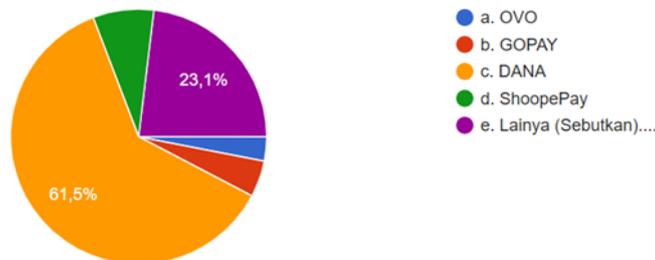


Berdasarkan diagram kuesioner diatas, dapat dilihat bahwa sekitar 48,5% penggunaan fintech payment pada angkatan 2024. Hal ini dikarenakan mudahnya mereka untuk mengakses aplikasi fintech payment seperti DANA, GOPAY, dll. Selain itu, alasan lainnya mengapa mahasiswa angkatan 2024 lebih cenderung menggunakan fintech payment dikarenakan fintech payment menawarkan berbagai fitur-fitur yang menarik seperti pembayaran tanpa tunai, transfer uang secara instan, serta integrasi dengan berbagai platform e-commerce.

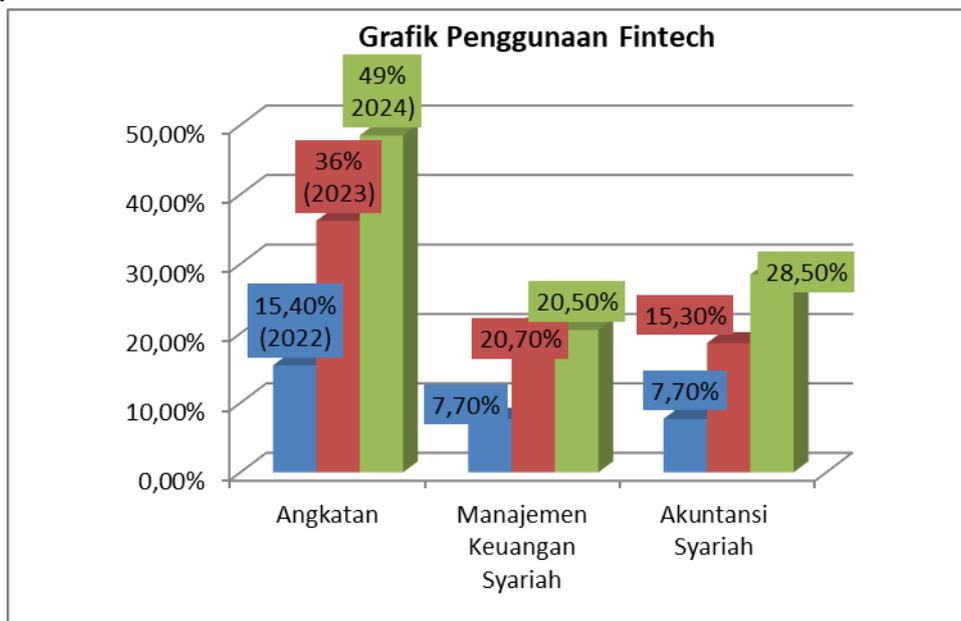


Selanjutnya, diagram kuesioner menunjukkan rata rata prodi yang banyak mengisi kuesioner yaitu prodi manajemen keuangan syariah dengan rata rata persennya 50,8%, sedangkan di prodi akuntansi syariah menunjukkan rata rata persennya 49,2%. Kemungkinan besar penggunaan fintech payment lebih banyak di prodi manajemen keuangan syariah di bandingkan akuntansi syariah dikarenakan Fintech payment menawarkan kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan secara cepat dan efisien, yang sangat penting dalam memajemen keuangan yang memerlukan kecepatan dan ketepatan. Fintech juga sering kali menawarkan produk dan layanan inovatif yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti pembayaran berbasis syariah dan sistem crowdfunding. Selain itu, penggunaan fintech dapat mengurangi biaya operasional dibandingkan dengan metode tradisional, sehingga lebih efisien bagi pelaku usaha. Fintech pun lebih cepat dalam beradaptasi dengan perubahan kebutuhan pasar dan teknologi, yang memungkinkan manajemen keuangan syariah untuk tetap relevan dan kompetitif. Banyak platform fintech menawarkan fitur yang meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, nilai penting dalam manajemen keuangan syariah. Dengan demikian, meskipun akuntansi syariah tetap penting, penggunaan fintech payment memberikan manfaat yang lebih besar dalam konteks manajemen keuangan syariah.

Berdasarkan diagram dibawah, dapat dilihat bahwa aplikasi fintech payment yang banyak digunakan mahasiswa akuntansi syariah dan manajemen keuangan syariah adalah DANA. Hal ini dikarenakan aplikasi DANA mudah di akses, tidak ada biaya admin, dan tidak ada potongan. Menurut mereka, itu merupakan salah satu keuntungan bagi mereka, di karenakan bisa bertransaksi uang secara mudah dan cepat melalui smartphone.



Selanjutnya, diagram kuesioner diatas memberitahukan kepada kita bahwa mahasiswa akuntansi syariah dan manajemen keuangan syariah jarang menggunakan aplikasi fintech payment. Hal ini dikarenakan beberapa alasan yakni, kurangnya pemahaman mahasiswa akan manfaat serta kemudahan yang ditawarkan oleh aplikasi-aplikasi fintech payment, keterbatasan mahasiswa dalam bidang finansial, beberapa mahasiswa lebih sering menggunakan pembayaran tradisional seperti uang tunai atau kartu debit, dan lain sebagainya.



Grafik. 2 Grafik Penggunaan Fintech

Berdasarkan Grafik.2 diatas dapat dilihat bahwa, Popularitas penggunaan Fintech Payment pada angkatan 2024 sangat meningkat sebanyak 49% dan disusul dengan angkatan 2023 sebanyak 36%. Rata-rata penggunaan Fintech pada angkatan 2022 lebih kecil. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan dompet digital lebih cepat dan signifikan berkembang pada era tahun terbaru dan manajemen keuangan pribadi mahasiswa lebih tertata rapi dengan adanya penggunaan fintech payment ini.

## KESIMPULAN

Berdasarkan data yang sudah dijabarkan diatas, dapat disimpulkan bahwa fintech payment memberikan dampak yang signifikan dalam manajemen keuangan mahasiswa.

Dengan kemudahan akses dan penggunaan yang ditawarkan oleh aplikasi-aplikasi fintech payment, mahasiswa dapat lebih mudah melakukan transaksi, mengelola pengeluaran, serta memantau anggaran mereka. Teknologi ini juga mendorong mahasiswa untuk lebih sadar akan pentingnya perencanaan keuangan serta pengelolaannya, dan memfasilitasi transaksi tanpa batasan geografis. Namun, disisi lain ada risiko yang perlu diperhatikan, seperti kebocoran data pribadi, dan kecenderungan untuk menghabiskan uang untuk hal-hal yang tidak dibutuhkan. Oleh karena itu, mahasiswa harus menggunakan fintech payment dengan lebih bijak dan berhati-hati, memanfaatkan fitur-fitur yang sudah disediakan untuk meningkatkan literasi keuangan, dan tetap menjaga disiplin dalam pengeluaran. Dengan pendekatan yang tepat, fintech payment dapat menjadi alat yang efektif dalam membantu mahasiswa mengelola keuangan untuk mempersiapkan masa depan mereka.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amanah, E., Iradianty, A., & Rahardian, D. (2016). Pengaruh Financial Knowledge , Financial Attitude Dan External Locus of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom the Influence of Financial Knowledge , Financial Attitude and External Locus of Control on. *E-Proceeding of Management*, 3(2), 1228–1235.
- Dr.Hakim, Lukmanul ., S.H., M. ., & Recca Ayu Hapsari., S.H., M. . (2022). Buku Ajar Hukum Teknologi Keuangan LAW. In Adanu Abimata (Issue 0).
- Erlangga, M. Y., & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 53. <https://doi.org/10.21460/jrmb.2020.151.348>
- Kamilah, F., Khairani, Z., & Soviyanti, E. (2024). Pengaruh Fintech Payment dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Lancang Kuning. 334.
- Literasi, P., Dan, K., Payment, F., Keuangan, M., Mahasiswa, P., & Ekonomi, F. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan fintech payment terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa fakultas ekonomi unsimar angkatan 2020 skripsi.
- Luu, L., Petratos, P. N., Nguyen, T., & Le, V. (2021). Financial technology (fintech). *A Practical Guide to Financial Services*, 143–171. <https://doi.org/10.4324/9781003227663-7>
- Purwanto, H., Yandri, D., & Yoga, M. P. (2022). Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masyarakat. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 11(1), 80–91. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol11no1.220>
- Safitri, T. A. (2022). Kontribusi Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen DayaSaing*, 23(2), 140–145. <https://doi.org/10.23917/dayasaing.v23i2.16207>
- Topa, G., Hernández-Solís, M., & Zappalà, S. (2018). Financial management behavior among young adults: The role of need for cognitive closure in a three-wave moderated mediation model. *Frontiers in Psychology*, 9(NOV), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.02419>
- Xiao, J. J. (2008). Applying behavior theories to financial behavior. *Handbook of Consumer Finance Research*, 69–81. [https://doi.org/10.1007/978-0-387-75734-6\\_5](https://doi.org/10.1007/978-0-387-75734-6_5)